

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam.⁸¹ Para peneliti memilih pendekatan kualitatif dan memilih jenis penelitian studi kasus untuk mengeksplorasi fenomena kehidupan nyata. Dalam studi kasus, para peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁸² Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menyelidiki pembiasaan shalat Dhuha terhadap karakter religius practice dan akhlak mahmudah (bersyukur) siswa MI Al-Islam Candisari saat ini melalui analisis konteks dari kondisi tersebut.⁸³

Menurut Yin dikutip Halaluddin dan Hengki dalam bukunya menyebutkan ada dua bagian penelitian studi kasus, yaitu penelitian studi kasus ini; 1) menghadapi situasi khusus dimana variabel yang diamati lebih banyak daripada data yang tersedia, 2) bergantung pada bukti dari berbagai sumber data yang dikumpulkan melalui triangulasi, dan 3) menggunakan pengembangan teori terdahulu untuk membimbing pengumpulan dan analisis data.⁸⁴

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

⁸² Reski Yohanda, "Metode Studi Kasus: Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam XIX*, no. 1 (2020): 115.

⁸³ Unika Prihatsanti and Wiwin Hendriani, "Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi," *Buletin Psikologi* 26, no. 2 (2018): 128.

⁸⁴ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2019), 40.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkap karakter praktik keagamaan dan akhlak mahmudah (bersyukur) siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Al-Islam Candisari.

B. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan di lapangan dan dibutuhkan interaksi sosial secara langsung dengan informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan untuk memenuhi data primer penelitian ini dan yang terlibat mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya:

1. Kepala sekolah

Dalam penelitian ini, kepala sekolah menjadi informan pertama yang diwawancarai. Beliau sebagai orang terpenting pertama di sekolah juga menjadi orang yang berpengetahuan luas dalam seluk beluk persoalan dan fenomena yang terjadi di lingkungan madrasah.

2. Guru kelas

Selain kepala sekolah, guru kelas menjadi informan terpercaya selanjutnya sebab dengan adanya guru kelas beliau tahu peserta didik yang menjadi binaannya itu seperti apa.

3. Siswa

Informan terpenting dengan mengambil sample secara acak berjumlah 12 anak dari kelas I-VI.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, dengan melakukan pengamatan maupun observasi ataupun

wawancara mendalam dengan informan.⁸⁵ Sumber data primer di penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan juga siswa MI Al-Islam Candisari.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku atau referensi yang relevan kaitannya dengan penelitian ini.⁸⁶ Sumber data sekunder pada penelitian ini terdapat beberapa sumber yang berupa; jurnal, buku, skripsi, tesis dan juga artikel” terkait.

2. Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Rahmadi dalam bukunya mengungkapkan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁸⁷ Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui observasi atau pencarian terhadap sumber yang dibutuhkan. Jenis data terbagi menjadi dua macam:⁸⁸

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka.⁸⁹ Dalam penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk menganalisis karakter *religius practice* dan akhlak mahmudah (bersyukur) siswa MI Al-Islam Candisari, dengan menggunakan angket, lembar observasi, pedoman wawancara serta dokumentasi.

b. Data Kualitatif

⁸⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, *Antasari Press*, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁸⁶ *Ibid.*, 71–72.

⁸⁷ *Ibid.*, 70.

⁸⁸ *Ibid.*, 71.

⁸⁹ Nunung Indah Pratiwi, “Penggunaan Meida Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Komunikasi* 1, no. 2 (2017): 211.

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal.⁹⁰ Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara., observasi dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹¹ Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling utama dalam penelitian, karena dalam penelitian tujuan utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:⁹²

1. Observasi

Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹³ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan. *Pertama*, observasi partisipan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.⁹⁴

Kedua, observasi nonpartisipan di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Di sini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya.⁹⁵ Observasi pada penelitian ini dilakukan

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 224.

⁹² Suniarti, "Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Quran Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu," 75–77.

⁹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 227.

⁹⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

kepada guru dan siswa di MI Al-Islam Candisari pada saat pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, serta untuk memperoleh data primer pada penelitian ini.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan ingin menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari seorang informan yang jumlah informannya sedikit atau kecil.⁹⁶ Jenis wawancara yang digunakan di penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁹⁷ Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa serta untuk memperoleh data primer dengan peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang.⁹⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah berupa catatan di lapangan terkait hasil penelitian, catatan program, serta publikasi pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di MI Al-Islam Candisari. Dokumentasi ini untuk memperoleh data primer pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

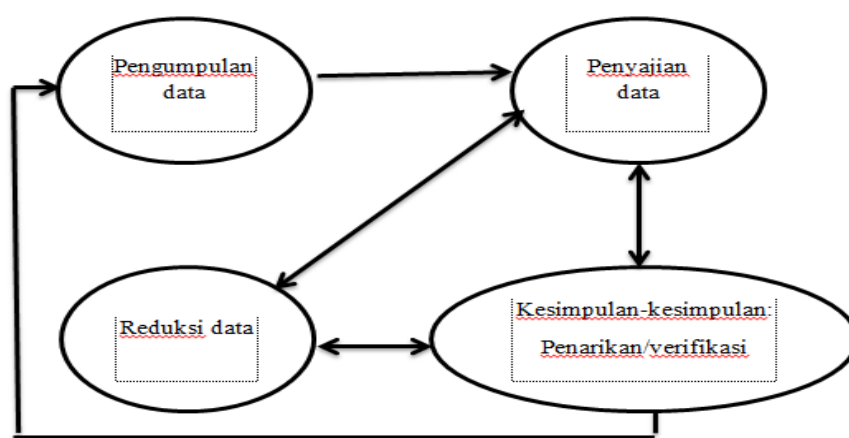
⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 231.

⁹⁷ *Ibid.*, 233.

⁹⁸ *Ibid.*, 240.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁹⁹

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰⁰



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data. Memilah-milih data yang penting kemudian digolongkan agar memudahkan untuk menyajikan data. Proses reduksi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan dan berakhir saat laporan akhir selesai ditulis.¹⁰¹
2. Penyajian data adalah menggabungkan informasi menjadi sebuah informasi yang bisa disimpulkan dan mudah untuk difahami.¹⁰²
3. Analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Namun, seringkali kesimpulan sudah terbentuk sejak awal, meskipun peneliti mengklaim bahwa pendekatan mereka bersifat induktif.¹⁰³

⁹⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 246–252.

¹⁰¹ Mely Novasari Harahap, “Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles Dan Huberman,” *Manhaj* 18, no. IX (2021): 2646–2647.

¹⁰² *Ibid.*, 2648.

¹⁰³ *Ibid.*, 2649.

Menurut Agus Salim, pengambilan sampel pada penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kualitas sampel bukan pada kuantitas sampel. Menurutnya, prosedur pengambilan sampel dalam studi kualitatif memiliki karakter antara lain: sesuai dengan masalah penelitian, bukan pada jumlah yang besar, fleksibel dan dapat berubah selama proses studi sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan yang berkembang, dan pemilihan subjek sebagai sampel dapat berubah setelah adanya penentuan jenis informasi baru yang ingin dipahami.¹⁰⁴

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif hasil atau informasi dapat dianggap benar jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dan fakta yang sesungguhnya terjadi pada subjek yang diteliti.¹⁰⁵ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi ada tiga jenis, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yakni triangulasi sumber dan teknik:¹⁰⁶

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

¹⁰⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 66–67.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 268–269.

¹⁰⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190–191.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam laporan penelitian ini, akan dibagi menjadi enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Berikut ini sistematika pembahasan:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari A) konteks penelitian, B) batasan penelitian, C) fokus penelitian, D) tujuan penelitian, E) manfaat penelitian ini terdapat dua aspek, teoritik dan praktis, F) definisi istilah, dan G) sistematika pembahasan yang memaparkan gambaran dari keseluruhan isi skripsi.

Bab II : Landasan teori, pada bab ini terdiri dari: A) Pembiasaan shalat dhuha, B) Karakter religius, C) Akhlak mahmudah, serta D) Kerangka konseptual dan E) penelitian terdahulu.

Bab III : Metode penelitian, berisi tentang: A) jenis dan pendekatan, B) subjek penelitian ada tiga: kepala sekolah, guru dan siswa di MI Al-Islam Candisari, C) Sumber dan Jenis data (sumber primer dan sekunder, jenis data kuantitatif dan kualitatif), D) Teknik pengumpulan data dengan menggunakan: (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi, peneliti membuat catatan pribadi, catatan lapangan serta beberapa referensi untuk mendukung dan menguatkan penelitian ini. E) Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles and Huberman. F) Uji keabsahan data terdiri dari pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Bab IV : Deskripsi data, dalam bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu: sejarah berdirinya MI Al-Islam Candisari, visi dan misi serta tujuan sekolah, profil singkat sekolah, struktur sekolah, data guru, tenaga pendidik dan siswa, sarana dan prasarana dan prestasi lembaga serta kegiatan pendukung. Sedangkan deskripsi data khusus mengenai pembiasaan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter religius dan akhlak mahmudah siswa di MI Al-Islam Candisari.

Bab V: Analisis dan pembahasan data, merupakan temuan penelitian yang memaparkan hasil analisis peneliti. Analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah terkait pembiasaan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter religius dan akhlak mahmudah siswa di MI Al-Islam Candisari dilakukan dengan cara membaca data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang dipaparkan di bab II dan data-data yang telah didapatkan.

Bab VI: Penutup, merupakan bab terakhir dari skripsi yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian tentang penerapan pembiasaan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter religius dan akhlak mahmudah siswa di MI Al-Islam Candisari.